

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL IMAN, KECAMATAN BATANG GANSAL, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

RAHMAD HIDAYAT

165310645

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL IMAN, KECAMATAN BATANG GANSAL, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



Oleh :

RAHMAD HIDAYAT

165310645

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rahmad Hidayat
NPM : 165310645
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan
Nurul Iman, Kecamatan Batang Gansal,
Kabupaten Indragiri Hulu.

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Al. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA, ACPA

Mengetahui :

DEKAN

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

KETUA JURUSAN

Hj. Sista, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpöyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Rahmad Hidayat
NPM : 165310645
Hari/tanggal : Kamis, 3 Desember 2020
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman,
Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr. H. Zulhelmy, SE., MSI., Ak,CA, ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab

No.	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M. Acc., ACPA 1. Kata kunci diperbaiki 2. Buat buku besar 3. Buat jurnal penyesuaian 4. Buat laporan aktivitas	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman iv dan v Terlihat dihalaman 39 dan 40 Terlihat dihalaman 42 Terlihat dihalaman 46	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

	5. Buat koreksi laporan neraca	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 49	
	6. Perbaiki laporan arus kas	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 51	
	7. Ganti aset pada beban penyusutan	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 42	
	8. Buat jurnal penutup	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 43	
9.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman vi	
	1. Cover dan daftar isi di perbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 14, 15, 16, 17, dan 18	
	2. Contoh laporan keuangan diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 28	
	3. Data primer dan sekunder diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 61	
	4. Daftar pustaka di perbaiki	Sudah diperbaiki		

Mengetahui,


Siska, SE, M.Si Ak, CA



Disetujui


Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak.CA, ACPA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmad Hidayat
NPM : 165310645
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. H. Zuhelmy, SE., M.Si., Ak.CA, ACPA
Co Sponsor : -
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman,
Kecamatan BatangGansal, Kabupaten Indragiri Hulu.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
10/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah		
19/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			- Teknik Penulisan		
23/03/2020	X		- Rumusan Masalah		
10/04/2020	X		- Latar Belakang Masalah		
19/04/2020	X		- Latar Belakang Masalah di perjelas		
20/05/2020	X		ACC PROPOSAL		
10/08/2020	X		Halaman diperbaiki - Koreksi Kalimat Berlaku menjadi Berterima		
15/09/2020	X		- Data Olahan dirapikan		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

23/09/2020	X		<ul style="list-style-type: none">- Penambahan Buku Kas Umum ke Dalam Skripsi Teknik Penulisan	
17/09/2020	X		<ul style="list-style-type: none">- Sinkronkan LBM dengan Hasil- Sinkronkan Kesimpulan dengan Bab V- Buat Kata Pengantar	
23/10/2020	X		ACC SKRIPSI	

Pekanbaru, 17 Desember 2020
WAKIL DEKAN I



Drs. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1691/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Kamis 03 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rahmad Hidayat |
| 2. NPM | : I65310645 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman Kec. Batang Gansal, Kab. Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 03 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 63,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

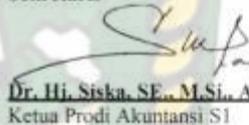
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

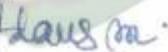
Dosen penguji :

- | | |
|--|---------|
| 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA | (.....) |
| 2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA | (.....) |
| 3. Efi Susanti, SE., M.Acc | (.....) |

Notulen

- | | |
|---------------------------------|---------|
| 1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak | (.....) |
|---------------------------------|---------|

Pekanbaru, 03 Desember 2020
Mengetahui
Dekan,



Dr. Erdans AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1691 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko, Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dip/III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rahmad Hidayat
N P M : 165310645
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman Kec. Batang Gansai Kab. Indragiri Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Uji	Jabatan
1	Dr. Zulfhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/4	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/3	Sistematisa	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/2	Metodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Roma Nanda Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/2	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Tanggal : 03 Desember 2020



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
 1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

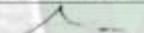
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rahmad Hidayat
 NPM : 165310645
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman Kec. Batang Gansal, Kab. Indragiri Hulu.
 Hari/Tanggal : Kamis 03 Desember 2020
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 66,5) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rahmad Hidayat
NPM : 165310645
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman Kec. Batang Gansai Kab. Indragiri Hulu.
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 16 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

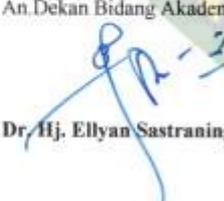
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. _____
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Muhammad Fahdi, SE., MAk	Anggota	3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 16 Juli 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 223/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 29 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor : 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor : 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor : 510/A-UIR/4-1987

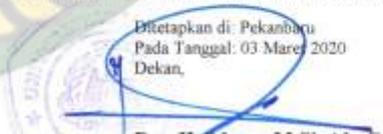
MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Rahmad Hidayat
 N P M : 165310645
 Jurusan/Tenjang Pendid : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Nurul Iman Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 03 Maret 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RAHMAD HIDAYAT
NPM : 165310645
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL IMAN, KECAMATAN BATANG GANSAL, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 12 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan maupun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 17 Desember 2020
Yang membuat pernyataan



RAHMAD HIDAYAT
NPM : 165310645

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL IMAN, KECAMATAN BATANG GANSAL, KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh :

RAHMAD HIDAYAT

165310645

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada sebuah objek, yang mana objek tersebut didalam penelitian ini adalah Yayasan Nurul Iman, di Desa Danau Rambai, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu.

Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pada penelitian ini dideskripsikan akuntansi keuangan, terutama akuntansi keuangan yang berdasarkan PSAK No. 45 tentang Akuntansi Yayasan. Oleh sebab itu, akuntansi keuangan Yayasan semestinya berpedoman pada PSAK No. 45.

Hasil penelitian yang telah di ulas oleh penulis adalah bahwasanya dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Nurul Iman adalah Basis Kas. Dan siklus akuntansi yang ada pada Yayasan Nurul Iman belum lengkap serta belum berurutan sesuai dengan standar yang berterima umum. Adapun permasalahan yang di angkat oleh penulis didalam penelitian ini adalah Yayasan Nurul Iman belum membuat Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dan belum sesuai dengan pedoman akuntansi keuangan Yayasan yaitu PSAK No. 45.

Kata Kunci : PSAK No. 45, Penerapan Akuntansi

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN NURUL IMAN
FOUNDATION, BATANG GANSAL DISTRICT, INDRAGIRI HULU**

By :

RAHMAD HIDAYAT

165310645

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the appropriateness of accounting application on an object, which object in this study is Nurul Iman Foundation, in Danau Rambai village, Batang Gansal District, Indragiri Hulu.

Data collection techniques carried out by the author are interview and documentation. This research is descriptive research. In this study financial accounting is described, especially financial accounting based on PSAK No. 45 about Foundation Accounting. Therefore, the foundation financial accounting should be guided by PSAK No. 45.

The results of research that have been reviewed by the author show that the basis of recording used by the Nurul Iman Foundation is the cash basis. And the accounting cycle of the Nurul Iman Foundation is incomplete and not sequential in accordance with generally accepted standards. the problem raised by the author in this study is that the Nurul Iman Foundation has not made a cash flow statement and notes to financial statements, so that it is not in accordance with the generally accepted accounting principles of the foundation, namely PSAK No. 45.

Keywords : PSAK 45, Accounting Application

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN NURUL IMAN, KECAMATAN BATANG GANSAL, KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan dari Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini, penulis meminta izin untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Dr. Ibu Siska, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak,CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis untuk

berkonsultasi, serta memberikan arahan, bimbingan, ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna di kemudian hari.
6. Seluruh pimpinan, staff Tata Usaha, staff perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Bapak Sujarman selaku Ketua Yayasan Nurul Iman, Ibu Olva Susanti, Spd.I selaku Kepala TK Nurul Iman, dan seluruh tenaga pengajar dan staff Yayasan Nurul Iman yang telah memberikan izin dan memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian pada penyusunan skripsi ini.
8. Kepada keluarga tercinta, kedua Orang Tua saya, serta sanak saudara saya yang telah berkorban tenaga dan pikiran serta selalu memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil yang tidak terbatas, terima kasih atas dukungan, cinta dan do'a yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dan teman-teman dari semasa kecil yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, bahkan tak jarang memberikan bantuan tenaga dan pikiran, Richa Elianora Siregar S.Pd, Angga Rizky Ananda S.Sos, Dewi Luhfi Irawanti SE, Wahyuni Paramitha SE, Noor Fitriani SE, Rizky Kurniawan SE, Popo Erlina SE, Ester

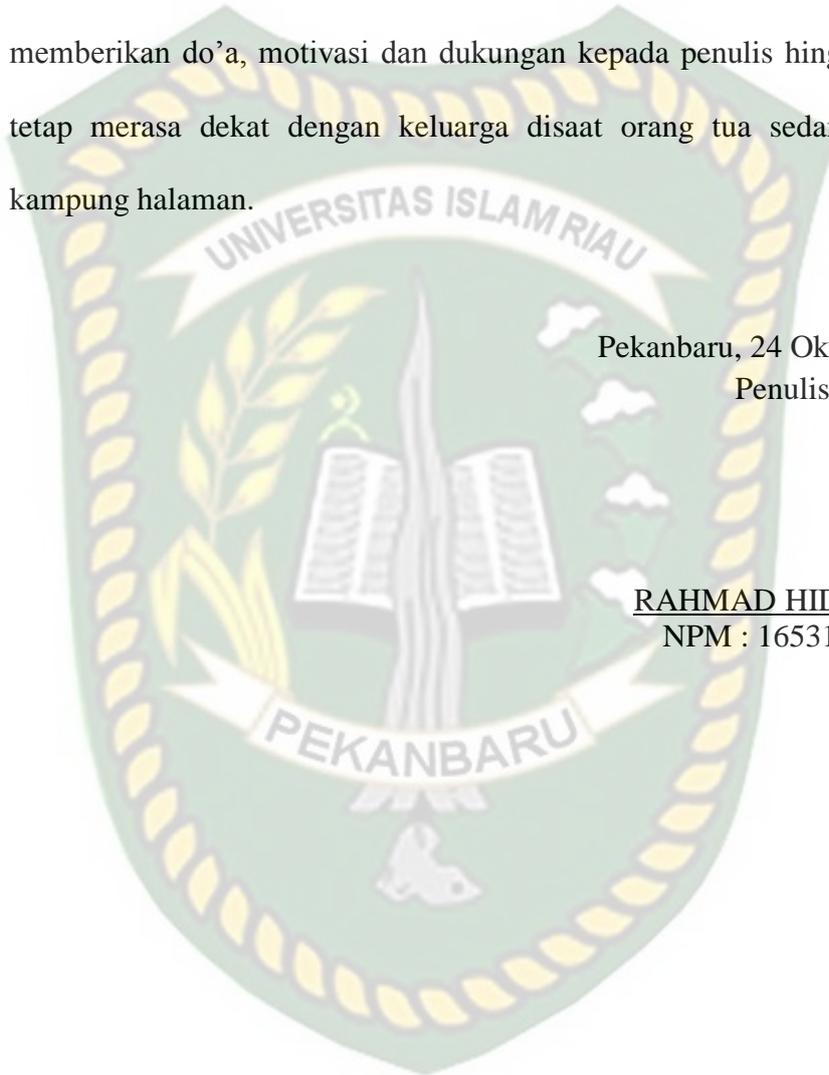
Veronika SE, Habibullah Mashum, SE dan teman-teman lain nya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

10. Kepada keluarga-keluarga baru yang ada di Kota Pekanbaru, yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis hingga penulis tetap merasa dekat dengan keluarga disaat orang tua sedang jauh di kampung halaman.

Pekanbaru, 24 Oktober 2020

Penulis

RAHMAD HIDAYAT
NPM : 165310645



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	11
2.1.2 Dasar Akuntansi	15
2.1.3 Organisasi Nirlaba	16
2.1.4 Akuntansi Entitas Nirlaba.....	17
2.1.5 PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba	19
2.1.6 Unsur-unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	21
2.1.7 Jenis-jenis Pendapatan Yayasan	21
2.2 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Analisis Data	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Sejarah Singkat Yayasan Nurul Iman	26
4.1.1 Visi Taman Yayasan Nurul Iman	27
4.1.2 Misi Taman Yayasan Nurul Iman.....	27
4.1.3 Tujuan Pendidikan Yayasan Nurul Iman.....	27
4.2 Struktur Organisasi Yayasan Nurul Iman	28
4.3 Aktivitas Yayasan Nurul Iman.....	32
4.4 Dasar Pencatatan	32
4.5 Proses Akuntansi.....	32
4.5.1 Tahap Pencatatan.....	32

4.5.2 Penggolongan	34
4.6 Laporan Keuangan	39
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Contoh Laporan Laba Rugi	13
Tabel II.2 Contoh Laporan Perubahan Modal.....	14
Tabel II.3 Contoh Laporan Neraca.....	15
Tabel II.4 Contoh Laporan Arus Kas	16
Tabel IV.1 Buku Kas Umum Yayasan Nurul Iman	35
Tabel IV.2 Jurnal Penerimaan Kas Yayasan Nurul Iman	37
Tabel IV.3 Jurnal Pengeluaran Kas Yayasan Nurul Iman	38
Tabel IV.4 Buku Besar Kas Yayasan Nurul Iman	39
Tabel IV.5 Buku Besar Penerimaan SPP Yayasan Nurul Iman.....	39
Tabel IV.6 Buku Besar Beban Konsumsi Yayasan Nurul Iman.....	39
Tabel IV.7 Buku Besar Perlengkapan Yayasan Nurul Iman.....	40
Tabel IV.8 Buku Besar Transportasi Yayasan Nurul Iman	40
Tabel IV.9 Buku Besar Beban Gaji Yayasan Nurul Iman	40
Tabel IV.10 Tarif dan Massa Penyusutan Fiskal	41
Tabel IV.11 Jurnal Penutup Yayasan Nurul Iman	43
Tabel IV.12 Laporan Laba Rugi Yayasan Nurul Iman	44
Tabel IV.13 Laporan Aktivitas Yayasan Nurul Iman	46
Tabel IV.14 Laporan Neraca Yayasan Nurul Iman	48
Tabel IV.15 Laporan Neraca Yayasan Nurul Iman	49
Tabel IV.16 Laporan Arus Kas Yayasan Nurul Iman.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Yayasan Nurul Iman 31



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca Posisi Keuangan T.A 2016/2017 dan 2017/2018

Lampiran 2 Laporan Laba/Rugi T.A 2016/2017 dan 2017/2018

Lampiran 3 Daftar Aset T.A 2016/2017 dan 2017/2018

Lampiran 4 Akte Pendirian Yayasan Nurul Iman

Lampiran 5 Foto Dokumentasi

Lampiran 6 Buku Harian Yayasan Nurul Iman

Lampiran 7 Struktur Organisasi Yayasan Nurul Iman



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu bangsa dan negara. Mengingat pendidikan bukan hanya menjadi bekal untuk generasi bangsa, namun merupakan penentu masa depan bangsa dan negara. Dibandingkan dengan Negara-negara lain, pendidikan di Indonesia masih cukup jauh tertinggal. Posisi keuangan anggaran untuk pendidikan di Negara ini pun masih sangat terbatas.

Pendidikan menjadi prioritas yang utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan, disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah satu bentuk organisasi tersebut yaitu Yayasan Pendidikan. Yayasan Pendidikan adalah salah satu badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Terkait hal ini, Yayasan Pendidikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang bergerak di sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non-formal. Contoh yayasan yang bergerak pada sektor pendidikan formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas hingga Universitas, sedangkan pada sektor pendidikan non-formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar dan lembaga-lembaga kursus.

Yayasan Pendidikan yang mendirikan sekolah harus menggunakan dana seefisien dan seefektif mungkin demi peningkatan dan pelayanan kualitas

pendidikan sekolah tersebut. Maka dari itu pelaporan keuangan sangat diperlukan. Pelaporan keuangan di sektor pendidikan ditujukan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi organisasi yayasan tersebut guna mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berterima umum serta memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan dan juga memudahkan pengendalian yang efektif.

Standar akuntansi keuangan untuk yayasan dan lembaga publik adalah PSAK No. 45 yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi oleh yayasan dan lembaga publik.

Menurut PSAK No. 45 (2011), karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan yang utama dan mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas berjalannya operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang sebanding atau setara dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan ialah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih serta informasi terkait hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu atau periode tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai fleksibilitas keuangan, likuiditas, dan hubungan aktiva

serta kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang homogen.

Sementara itu, laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lainnya mengenai bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai jasa atau program.

Yayasan Nurul Iman adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dari hasil swadaya masyarakat setempat. Karena Yayasan Nurul Iman ini adalah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan berguna untuk kepentingan manajemen yayasan, donatur, masyarakat, informasi keuangan juga di butuhkan oleh pemerintah.

Berdasarkan data yang telah di peroleh, proses akuntansi pada Yayasan Nurul Iman saat pencatatan keuangan menggunakan *cash basis*, yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat saat menerima kas atau saat mengeluarkan kas. Pada proses pencatatan akuntansi *cash basis*, pendapatan baru di akui setelah kas atau uang diterima. Sedangkan pengeluaran baru diakui saat kas atau uang telah di keluarkan, baik untuk pembayaran pembelian maupun beban. Dimulai dari pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang atau kas masuk dan pencatatan uang atau kas keluar. Sistem pencatatan yang dilakukan Yayasan Nurul Iman pada buku kas harian nya menggunakan *single entry* yaitu sistem

pencatatan tunggal, dimana pencatatan transaksi hanya dicatat satu kali saja dan sumber penerimaannya serta pengeluarannya terdapat pada buku kas.

Sumber penerimaan kas didapatkan dari pembayaran SPP siswa, sumbangan, dan pembayaran atas tunggakan SPP. Sedangkan pencatatan pengeluaran kas mencatat seluruh pengeluaran seperti pembayaran gaji guru, biaya listrik, biaya konsumsi, biaya transportasi dan lain-lain.

Proses penyusunan laporan keuangan Yayasan Nurul Iman dimulai dari adanya transaksi harian, baik itu kas masuk dan kas keluar, kemudian dicatat pada kas masuk dan kas keluar di dalam buku kas harian. Dari transaksi-transaksi yang sudah dicatat dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar di buku harian, lalu yayasan merekapnya ke dalam rekapitulasi bulanan. Setelah transaksi-transaksi kas masuk dan kas keluar di rekap ke dalam rekapitulasi bulanan, lalu yayasan membuat rekapitulasi tahunan di dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Di dalam ilmu akuntansi, terdapat beberapa siklus yang harus di proses. Dalam proses tersebut terdapat tahap-tahap yang harus di penuhi guna mendapatkan hasil laporan keuangan yang baik, valid, dan akuntabel. Siklus akuntansi adalah proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan di terima secara umum. Pada umumnya siklus akuntansi selalu di mulai dari transaksi sampai pada tahap pembuatan laporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup atau sampai pada jurnal pembalik.

Langkah awal dari proses akuntansi adalah mencari tahu transaksi apa saja yang telah berlangsung selama waktu atau periode tersebut. Sumber dokumen seperti kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, penerimaan kas, dan lain lain.

Langkah kedua adalah mencatat dalam suatu jurnal. Pencatatanya didasarkan pada dokumen-dokumen resmi berupa faktur pembelian maupun penjualan yang di dapat sebagai tanda bukti yang sah.

Langkah ketiga adalah pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar. Yang dimaksud dengan buku besar adalah buku catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan menyimpan transaksi akuntansi yang sifatnya mempengaruhi terhadap ekuitas, aset dan liabilitas, dan lain-lain.

Langkah keempat adalah pembuatan neraca saldo. Neraca saldo adalah uraian akun lengkap dengan data saldo pada periode tertentu. Kegunaannya adalah untuk validitas data dan mengecek kesamaan data debit serta kredit setelah di posting ke buku jurnal dan buku besar.

Langkah kelima adalah pembuatan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian mempunyai fungsi untuk mengakui pendapatan pada setiap periode tertentu disaat pendapatan tersebut sudah sah menjadi hak perusahaan ataupun yayasan.

Langkah keenam adalah menyusun neraca saldo disesuaikan untuk memastikan sama atau tidak nya jumlah debit atau kredit. Neraca saldo setelah penyesuaian dapat dikatakan berupa rujukan utama dalam penyusunan laporan keuangan.

Setelah semua proses siklus akuntansi dilakukan, maka perlu dilakukan pencatatan pada jurnal penutup. Jurnal penutup adalah jurnal yang paling akhir disusun dalam alur siklus akuntansi. Fungsinya adalah membuat saldo akun nominal yang mencakup penghasilan beban dan juga deviden itu menjadi nol (0). Sehingga pada periode berikutnya semua akan nominal akan dimulai kembali dengan saldo nol (0).

Namun organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba atau profit. Didalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meskipun demikian, not-for-profit juga harus diartikan not-for-loss. Maka dari itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit atau kerugian. Adapun bila organisasi tersebut memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikembalikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi yang bersangkutan.

Terkait hal tersebut, organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Hal ini bagi sebagian organisasi nirlaba yang lingkungannya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, kemungkinan akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba jenis ini pada umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program ketimbang mengurus administrasi. Namun hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan karena organisasi nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya saja. Akuntabilitas sangat diperlukan guna mendapatkan informasi

yang relevan yang dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum.

Menurut PSAK No. 45, organisasi nirlaba semestinya menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, laporan arus kas untuk suatu periode laporan, serta catatan atas laporan keuangan. Dan seorang akuntan harus membuat laporan keuangan merujuk pada bukti transaksi yang ada.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan serta termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik kapasitasnya sebagai pemilik arus kas.

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pada waktu atau periode tertentu.

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan, beban, dan laba/rugi suatu perusahaan atau yayasan dalam suatu periode tertentu.

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan atau menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode.

Sedangkan Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terperinci atau analisis arus nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas, sehingga catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuanganyang tak terpisah secara keseluruhan.

Catatan atas laporan keuangan sendiri dapat mencakup informasi keuangan tentang hutang, piutang, kewajiban kontijensi, kelangsungan usaha, atau informasi konsektual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

Untuk menyusun laporan keuangan, Yayasan Nurul Iman terdiri dari laporan penerimaan operasional atau non-operasional, pengeluaran operasional atau non-operasional, rekapitulasi kas harian atau biasa disebut laporan aktivitas, dan rekapitulasi aset atau inventaris Yayasan Nurul Iman, dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dan jumlah beban yang dibuat.

Dalam hal ini, Yayasan Nurul Iman sudah membuat daftar aset dan tidak ada beban penyusutan. Pihak yayasan juga tidak menyusun laporan arus kas, sehingga tidak ada informasi mengenai arus kas masuk dan juga arus kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai alokasi kas yang ada di setiap kegiatan yayasan.

Selain itu, Yayasan Nurul Iman juga tidak membuat jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, sehingga tidak ada informasi terperinci mengenai kemana saja dan dari mana saja kas yang masuk dan kas yang keluar.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Nurrul Iman dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Nurul Iman, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah nya adalah : Bagaimana penerapan keuangan pada Yayasan Nurul Iman, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, berikut merupakan tujuan penelitian : untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang ada pada pada sebuah Yayasan yaitu Yayasan Nurul Iman berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan entitas nirlaba serta PSAK. No. 45 sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang dimiliki.
- 2) Manfaat bagi Yayasan Nurul Iman adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Yayasan Nurul Iman dalam menyajikan laporan keuangan Yayasan Nurul Iman sesuai dengan kebutuhan dan keperluan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Terkait dengan gambaran sistematika laporan pada tugas akhir ini, pembahasan dari isi laporan ini akan dikelompokkan menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memberikan penjabaran berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis menyajikan teori-teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan landasan penyusunan tugas akhir, yaitu mengenai Pengertian Akuntansi Tuntutan, Tuntutan Akuntabilitas Entitas Nirlaba, PSAK No. 45 Pelaporan Entitas Nirlaba, Unsur-unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba, serta Yayasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, pemilihan variabel serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan hasil penelitian serta pembahasan yang berisikan gambaran umum Yayasan, implementasi akuntansi keuangan, dan laporan-laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Nurul Iman.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan mengenai kesimpulan yang didapatkan oleh penulis serta saran-saran di masa yang akan datang terhadap Yayasan Nurul Iman.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi yaitu suatu informasi yang mempelajari tentang gambaran kondisi ekonomi suatu entitas bisnis atau menceritakan kekayaan untuk pihak pemakai kepentingan upaya pengambilan keputusan dalam satuan periode tertentu. (Harahap, 2011:4).

Dalam buku A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT), yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap (2011:5) akuntansi diartikan sebagai berikut :

“Suatu proses yang menjelaskan mengenai pelaporan keuangan yang dapat diinformasikan kepada pihak pemakainya.”

Didalam ilmu Akuntansi terdapat macam-macam jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan secara sederhana adalah informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan atau yayasan atau lembaga yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai bagaimana kinerja perusahaan atau yayasan atau lembaga tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, para pemimpin atau manajemen dapat melihat lebih jelas kondisi keuangan perusahaan atau yayasan atau lembaga yang dipimpin atau dikelola nya berdasarkan data-data aktual.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau yayasan yang di hasilkan pada suatu periode akuntansi tertentu yang menjabarkan unsur-unsur dari pendapatan dan beban perusahaan atau yayasan atau lembaga sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan dan menyajikan bagaimana peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang di anut.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk kas dan keluar kas.

Dan catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terperinci atau analisa atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Laporan Arus Kas.

Berikut ini adalah beberapa contoh format dari macam-macam laporan keuangan :

a. Laporan Laba Rugi

Tabel II.1
Contoh laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI PT.XXX Periode Desember 20xxx	
Pendapatan :	
Penjualan Bersih	xxx
Pendapatan Bunga	xxx
Keuntungan Pelepasan aset tetap	xxx
Total Pendapatan	xxx
Pengeluaran :	
Harga Pokok Penjualan	xxx
Biaya Beban Operasional	xxx
Beban Bunga	xxx
Kerugian Akibat Kerusakan	xxx
Total Pengeluaran	xxx
Pendapatan Bersih	xxx

b. Laporan Perubahan Modal

Tabel II.2
Contoh Laporan Perubahan Modal

LAPORAN PERUBAHAN MODAL PT. XXX Periode berakhir 31 Desember 20xx		
Modal awal, 1 Januari 20xx		xxx
+/+ Laba	xxx	
+/+ Setoran Modal	xxx	
-/- Rugi	(xxx)	
-/- Deviden	(xxx)	
Penarikan Modal	(xxx)	
Modal Akhir, 31 Desember 20xx		xxx

c. Laporan Neraca

Tabel II.3
Contoh Laporan Neraca

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PT. XXX		
Periode Tahun 20xx		
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas	xxx	
Piutang	xxx	
Perlengkapan Kantor	xxx	
Sewa Di Muka	xxx	
Asuransi Dibayar Dimuka	xxx	
Total Aktiva Lancar		xxx
Aktiva Tetap		
Peralatan Kantor	xxx	
Akum. Penyus. Peralatan Kantor	xxx	
Total Aktiva Tetap	xxx	
Total Aktiva		xxx
Kewajiban		
Kewajiban Lancar		
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan dimuka	xxx	
		xxx
Modal		
Modal		xxx
Total Kewajiban Modal		xxx

d. Laporan Arus Kas

Tabel II.4
Contoh Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS PT.XXX Periode 20xx	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan SPP	XXX
Sumbangan donatur	XXX
Arus Kas Dari Aktivitas Inventaris	
Biaya Listrik	XXX
Biaya Konsumsi	XXX
Biaya Transportasi	XXX
Biaya ATK	XXX

2.1.2 Dasar Akuntansi dan Sistem Pencatatan

a. Dasar akuntansi

Transaksi adalah suatu kejadian yang terjadi dan menimbulkan suatu perubahan ekonomi yang sangat berpengaruh pada kelangsungan entitas tersebut.

(Hery, 2010:124)

1. Basis kas (*cash basis*)

Ini merupakan basis akuntansi yang paling sederhana. Menurut basis ini, transaksi baru akan di akui atau di catat apabila menyebabkan perubahan atau berakibat pada kas yang membuat kas menjadi bertambah atau berkurang. Apabila suatu kegiatan ekonomi atau transaksi tidak berpengaruh pada kas maka transaksi tersebut pun tidak dicatat.

2. Basis akrual (*accrual basis*)

Basis ini adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat transaksi atau peristiwa tersebut terjadi, dan bukan hanya pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar. Maka dari itu, transaksi dan peristiwa dicatat dalam pencatatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis kas modifikasi (*modified cash basis*)
Basis ini mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan akrual.
4. Basis akrual modifikasian (*modified accrual basis*)
Basis ini mencatat transaksi dengan memakai basis kas untuk transaksi. Pembatasan penggunaan akrual berlandaskan oleh pertimbangan kepraktisan.

b. Sistem Pencatatan

Ada beberapa macam sistem pencatatan akuntansi yang biasa digunakan dalam suatu perusahaan, yayasan atau pun lembaga, yaitu :

1. *Single entry*
Sistem ini juga disebut dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Catatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat cukup satu kali saja. Transaksi yang membuat kas bertambah dicatat pada sisi penerimaan, sedangkan yang membuat kas berkurang dicatat pada sisi pengeluaran.
2. *Double Entry*
Sistem ini kerap disebut tata buku berpasangan. Pencatatan dengan sistem ini ada sisi debit dan sisi kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan (*balance*) persamaan akuntansi.
3. *Triple Entry*
Sistem pencatatan ini ialah sistem pencatatan dengan memakai sistem pencatatan *double entry*, ditambah pencatatan buku anggaran.

2.1.3 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba pada umumnya disebut *non profit organization*, sangat berbeda dengan organisasi yang mencari laba (*profit organization*). Yayasan merupakan salah satu dari jenis organisasi nirlaba yang mana yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Sebagian fokus ke kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya lagi terjun ke implementasi program untuk secara langsung menyelesaikan isu-isu yang sedang berkembang. Sejalan dengan semakin bertambahnya perkembangan masyarakat yang semakin

kritis, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang telah ada. Masyarakat menuntut diterapkannya *good governance* atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan juga akuntabilitas harus dapat di buktikan dengan jelas.

Transparansi dan akuntabilitas membutuhkan infrastruktur pengadministrasian dan pelaporan memadai. Begitu juga dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, hanya dapat dilakukan bila sistem keuangan telah berjalan dengan baik. Selain itu, stakeholders yayasan termasuk para donor, apalagi jika pendapatan yayasan berasal dari publik, jelas saja memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan.

Oleh karena itu pentingnya sistem keuangan yayasan karna terkait dengan kebutuhan stakehodernya. Akuntansi ialah sebagai salah satu sarana untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan yayasan dapat mendorong keterbukaan yayasan. Dengan diterapkannya sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, yayasan dapat dengan mudah untuk memenuhi tuntutan transparansi kepada stakeholdernya. Pelaporan keuangan yang tepat waktu serta diikuti dengan kualitas informasi yang tinggi pada satu sisi dapat mendorong keterbukaan, sedangkan pada sisi yang lain justru menjadi umpan balik terhadap internal yayasan.

2.1.4 Akuntansi Entitas Nirlaba

Didalam PSAK No. 45 telah dijelaskan bahwasanya entitas nirlaba memiliki perbedaan karakter dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang paling mendasar terletak pada cara masing-masing entitas dalam memperoleh sumber

daya untuk membiayai atau mendanai setiap aktivitas kegiatan dan operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang sedikitpun tidak mengharapkan pembayaran kembali ataupun manfaat ekonomi yang sebanding atau setara dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Setiawati (2011) salah satu sumber keuangan dari entitas nirlaba adalah dana sumbangan dari para donatur yang memiliki visi misi yang sejalan dengan visi misi entitas yang berkaitan.

Donatur memberikan donasi dengan harapan entitas yang diberi dana dapat menggunakan dana yang telah diterima agar dapat digunakan sebaik-baiknya guna menjalankan aktivitas dan kegiatan yang sesuai dengan visi dan misi yang dijanjikan. Setiap donatur eksplisit atau tidak, berharap entitas yang mereka percayakan adalah entitas yang profesional dan bertanggungjawab. Adapun tindakan donatur dalam memastikan akuntabilitas dari entitas nirlaba penerima dana yaitu :

- a. Memantau aktivitas dan kegiatan operasi entitas nirlaba
- b. Kunjungan donatur ke lokasi kegiatan yayasan
- c. Meminta entitas penerima dana untuk membuat laporan keuangan dan laporan kegiatan
- d. Membandingkan anggaran dengan realisasi anggaran dalam mengevaluasi penggunaan dana
- e. Mewajibkan penerima dana untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik maupun auditor

- f. Mengirim auditor atau akuntan publik untuk meaudit laporan keuangan penerima dana

Cara lain yang bisa dilakukan oleh entitas penerima dana untuk membuktikan bahwa entitas tersebut bertanggung jawab atau tidaknya dalam menjalankan aktivitas yang sesuai dengan yang dijanjikan antara lain adalah :

- a. Membuat dokumentasi kegiatan dan operasi
- b. Memantau kegiatan yang dilaksanakan melalui situs web atau *news letter*
- c. Membuat catatan keuangan yang rapi dan terstruktur serta didukung dengan pengarsipan bukti transaksi keuangan
- d. Menyerahkan laporan keuangan kepada donatur secara tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati

2.1.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

IAI menyusun PSAK No. 45 “tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yang bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Diharapkan dengan adanya pedoman pelaporan, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Tujuan utama dari laporan keuangan menurut IAI (2017) adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumberdaya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba”. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur dan sistematis, pihak

pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

1. Jasa yang diberikan entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa.
2. Cara manager melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerja.
3. Secara terperinci tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai :
 - a. Jumlah dan sifat aset, liabilitas dan aset neto dari entitas
 - b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aset neto
 - c. Jenis dan jumlah arus kas masuk dan keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya
 - d. Cara entitas mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman serta melunasi pinjaman dan juga faktor lainnya yang memiliki pengaruh pada likuiditasnya
 - e. Usaha jasa entitas nirlaba
 - f. Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda dan informasi dalam suatu keuangan biasanya melengkapi informasi didalam lapotran keuangan lainnya
 - g. Entitas nirlaba yang menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 ialah yang memenuhi karaterstik berikut ini :

1. Sumber daya entitas datang dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali (*cashback*) atau manfaat ekonomi yang sebanding atau setara dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan untuk memupuk laba atau keuntungan dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba atau keuntungan maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam artian bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan atau menggambarkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran.

2.1.6 Unsur-unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Laporan keuangan entitas nirlaba yang berdasarkan PSAK No. 45 yang meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan entitas nirlaba memiliki perbedaan dengan laporan keuangan bisnis.

2.1.7 Jenis-jenis Pendapatan Yayasan

Pendapatan yang diperoleh atau didapatkan terbagi dalam tiga kategori berdasarkan restriksi atau pembatasan yang ditentukan oleh sumber pendapatan itu. Pendapatan yayasan dengan demikian terbagi dalam tiga kategori, yaitu :

a. **Pendapatan Tidak Terikat (*Unrestricted*)**

Sumbangan atau donasi yang diterima yang tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberinya ialah sumbangan yang termasuk ke dalam golongan sumbangan tidak terikat. Maka dari itu, yayasan memiliki kebebasan penuh untuk mengalokasikan penggunaannya.

b. **Pendapatan Terikat Sementara (*Temporally Restricted*)**

Pendapatan ini biasanya diperoleh dari sumbangan yang diperoleh dari donatur secara khusus menyebutkan tujuan penggunaannya serta jangka waktu penggunaannya.

c. **Pendapatan Terikat Permanen (*Restricted*)**

Kategori sumber dana lainnya adalah sumber dana dengan batasan atau pun restriksi permanen. Sumber dana ini biasanya diperoleh dengan batasan yang jelas untuk penggunaannya dan di asumsikan bahwa waktu penggunaannya berlaku selamanya. Yang berarti hanya untuk tujuan yang dimaksud dan berlaku selamanya. Dalam suatu contoh, sebuah yayasan yang memperoleh donasi dalam bentuk gedung aula yang diberikan batasan bahwa gedung tadi hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional yayasan. Dengan demikian, gedung tidak boleh diperjualbelikan sampai kapan pun atas alasan apapun.

d. Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition*)

Pendapatan yayasan tidak sepenuhnya diterima seketika dalam bentuk tunai atau *cash*. Yang berarti, ketika donasi yayasan menyatakan komitmennya untuk memberikan sumbangan atau grant atau donasi, di dahului oleh beberapa langkah atau proses administratif. Pendapatan yayasan biasanya bersumber dari sumbangan terikat dan sumbangan kontemporer.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan dan dijelaskan, maka berikut ini penulis mengemukakan penelitian, yaitu Akuntansi Yang Diterapkan Pada Yayasan Nurul Iman masih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Yayasan Nurul Iman yang berkedudukan di Desa Danau Rambai, Kecamatan Batang Gansal, Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian, yaitu :

- a. Data Primer, yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari Yayasan Nurul Iman seperti melakukan wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya seperti laporan keuangan dan struktur organisasi.

Sementara yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang didapatkan langsung oleh pimpinan dan pengurus Yayasan Nurul Iman, dan beberapa pihak lain yang membantu dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk memperoleh data untuk penelitian dengan cara berinteraksi sekaligus tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau

penulis dengan narasumber (Sugiyono, 2014 : 233). Adapun teknik wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu ketua yayasan dan bendahara yang mana tanya jawab yang dilakukan seputar Yayasan Nurul Iman beserta laporan keuangannya

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan penulis adalah metode pencarian dan pengumpulan data tentang bahan-bahan informasi yang dikeluarkan dan disajikan oleh Yayasan Nurul Iman terkait laporan keuangan Yayasan Nurul Iman.

3.4 Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono 2014 : 243). Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyajikan kelengkapan-kelengkapan laporan keuangan pada Yayasan Nurul Iman.
- b. Mengklasifikasikan data-data yang di dapat sesuai dengan perlakuan akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan Yayasan Nurul Iman.
- c. Menyusun laporan keuangan Yayasan Nurul Iman berdasarkan PSAK No. 45.
- d. Menyajikan laporan keuangan Yayasan Nurul Iman.

- e. Menganalisa kesesuaian laporan keuangan Yayasan Nurul Iman berdasarkan PSAK No. 45



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Yayasan Nurul Iman

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting didalam perkembangan hidup manusia. Setiap insan yang lahir di zaman modern ini wajib mendapatkan ilmu pengetahuan, bermula dari orang tua dan lingkungan sekitar dari tempat tinggal. Sebab, dengan pendidikan seseorang akan mampu membuka cakrawala dunia, bahkan mempelajari objek untuk menciptakan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan.

Pemerintah telah berupaya untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang menyeluruh dan merata di seluruh daerah, namun disebabkan keterbatasan anggaran dan luasnya wilayah hal ini menyebabkan sulit nya pemerataan fasilitas, kualitas dan juga kuantitas. Oleh sebab itu masyarakat setempat memiliki inisiatif untuk membangun sebuah Yayasan yang mana Yayasan tersebut berupa Taman Kanak-kanak, hal ini dikarenakan Taman Kanak-kanak di daerah tersebut masih terbilang jarang, apabila ada pun jarak nya cukup jauh. Bahkan beberapa Sekolah Dasar pun sudah mewajibkan Ijazah Taman Kanak-kanak untuk memasuki Sekolah Dasar tersebut.

Kemudian lahirlah suatu harapan daan keinginan yang kemudian diwujudkan dengan didirikan nya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak yang

di beri nama Taman Kanak-kanak Nurul Iman dibawah naungan Yayasan Nurul Iman. Tanggal pendirian Yayasan Nurul Iman yaitu tanggal 05 Juli 2009.

Lembaga pendidikan ini dikelola dengan baik sesuai dengan visi misi dan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, pengawasan, pembinaan sumber daya manusia (SDM), peningkatan prestasi bagi pendidik dan dan siswa/i. Maka dari itu dengan hadirnya lembaga pendidikan ini diharapkan dapat membuat para orangtua agar tidak bingung dan bimbang lagi untuk menentukan tempat anak nya mendapatkan ijazah Taman Kanak-kanak.

4.1.1 Visi Taman Yayasan Nurul Iman :

Membudayakan perilaku yang baik dan berakhlaq, sehat dan mandiri, kreatif dan inovatif.

4.1.2 Misi Taman Yayasan Nurul Iman :

1. Menanamkan perilaku yang baik dan berakhlaq pada usia dini dalam keseharian.
2. Mencontohkan perilaku yang sehat dan mandiri pada usia dini dalam keseharian.
3. Membantu menanamkan sikap yang kreatif dan inovatif pada usia dini sesuai pertumbuhan dan perkembangan.

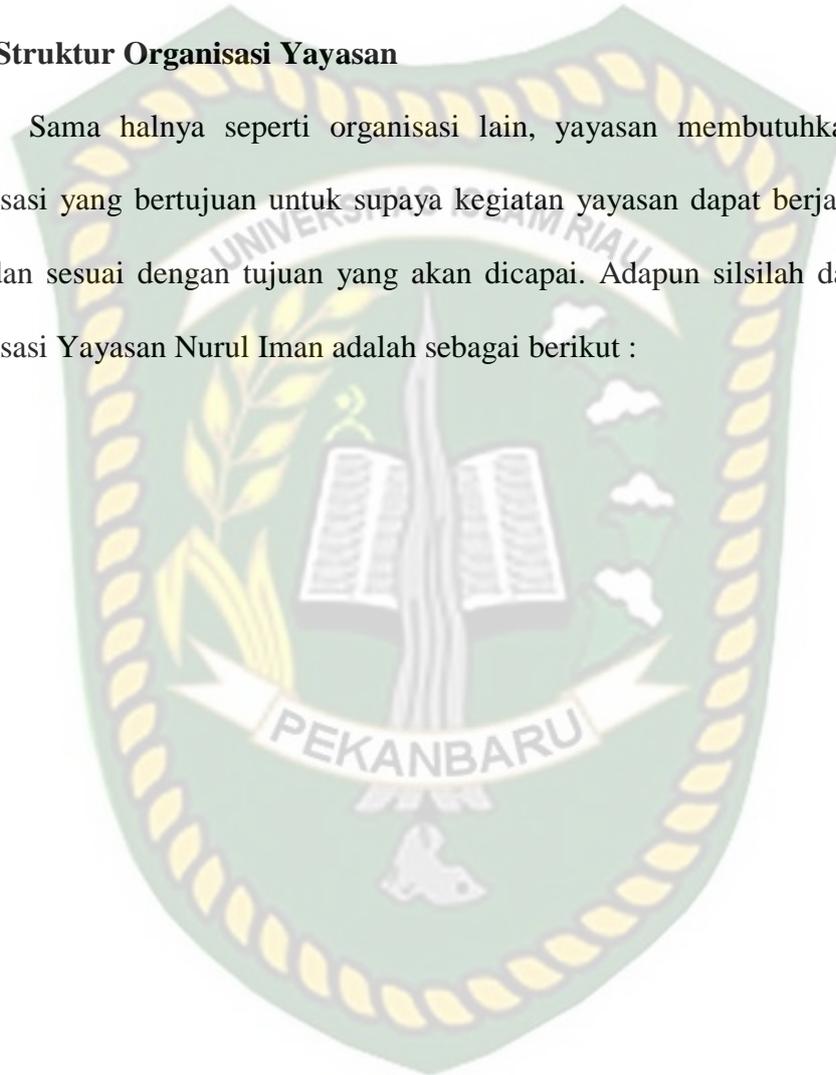
4.1.3 Tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak Nurul Iman :

1. Menjadikan peserta didik baik dan berakhlaq pada usia dini sampai dewasa dalam keseharian.
2. Dapat mencontohkan perilaku sehat dan mandiri.

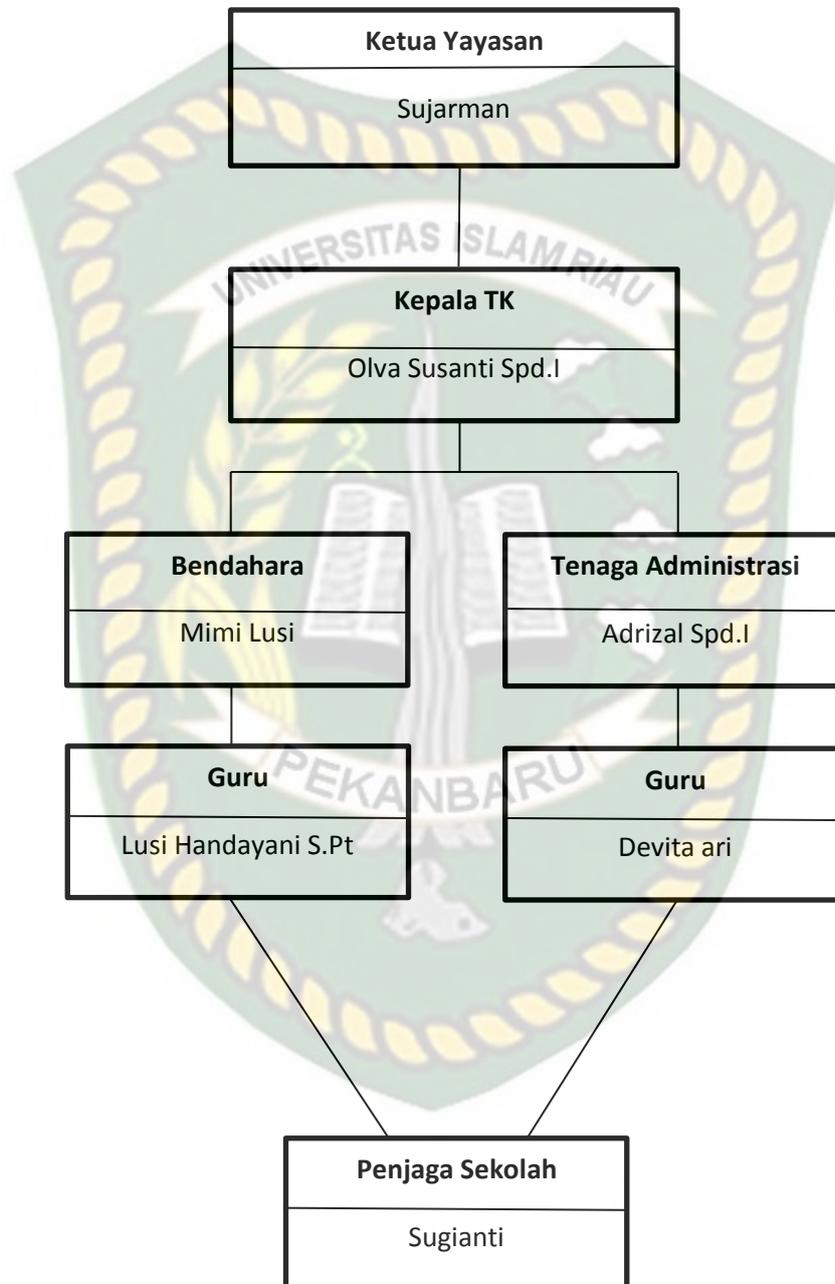
3. Dapat membantu pengembangan sikap yang kreatif dan inovatif peserta didik didukung oleh guru-guru lapisan masyarakat yang religius dan nasionalisme

4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan

Sama halnya seperti organisasi lain, yayasan membutuhkan struktur organisasi yang bertujuan untuk supaya kegiatan yayasan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun silsilah dari struktur organisasi Yayasan Nurul Iman adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 1
Struktur Organisasi Yayasan Nurul Iman



Sumber : Yayasan Nurul Iman

Uraian tugas dan wewenang pengurus Yayasan Nurul Iman :

1. Ketua Yayasan

Berperan memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan. Mengkoordinasikan program kerja yayasan baik itu perencanaan, evaluasi, evaluasi serta pertanggungjawaban

2. Kepala TK

- a. Mengelola atau mengkoordinir berbagai kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan.
- b. Menyusun pedoman mutu dan kebijakan TK.
- c. Memimpin seluruh kegiatan yang dilaksanakan.
- d. Menetapkan dan mengontrol agar kebijakan mutu sekolah bisa terlaksana dengan baik dan lancar.
- e. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap tugas guru dan karyawan TK.
- f. Menyelenggarakan rapat koordinasi dan tinjauan manajemen TK.

3. Guru

- a. Membimbing, membantu, dan memngarahkan peserta didik untuk belajar mengenal diri dan lingkungan dengan cara yang menyenangkan agar mudah dipahami anak di usia dini.
- b. Membantu peserta didik meningkatkan kemampuan komunikasi verbal, yaitu dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku, dan non-verbal, yaitu mengarah kepada penggunaan bahasa lisan yang baik, benar, dan sesuai.

- c. Membantu peserta didik mengetahui nama-nama benda di sekelilingnya.
 - d. Memberikan dasar-dasar pengetahuan agama tentang akhlaq mulia.
 - e. Membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan fisik, intelektual, psikologis serta sosial nya.
 - f. Membantu peserta didik dalam mengenal nama-nama pada silsilah keluarga, hewan, tumbuhan, warna, dan lain-lain.
 - g. Membantu peserta didik dalam mengenal nama-nama huruf dasar dan mengenal angka.
4. Bendahara
Mengelola keuangan Yayasan dan membuat laporan keuangan serta mencatat pemasukan dan pengeluaran Yayasan
 5. Tenaga Administrasi
 - a. Membuat kerangka program kerja tata usaha yayasan.
 - b. Mengurus adminisitrasi ketenagakerjaan dan peserta didik.
 - c. Menyusun data administrasi perlengkapan Yayasan.
 - d. Menyusun dan menyajikan data statistik Yayasan
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.
 - f. Mengelola buku induk pegawai dan peserta didik.
 - g. Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan kepala sekolah.

4.1.5 Aktivitas Yayasan Nurul Iman

Aktivitas utama pada Yayasan Nurul Iman adalah menyediakan sarana pendidikan bagi anak-anak di daerah sekitar terutama untuk anak-anak Dusun Tanah Datar dan Dusun Pasir Putih yang hendak mendapatkan pendidikan di Taman Kanak-kanak guna mendapatkan ijazah Taman Kanak-kanak sebagai salah satu persyaratan memasuki sebagian Sekolah Dasar yang mewajibkan ijazah Taman Kanak-kanak terutama siswa/i yang Muslim, dimana pendidikan yang diberikan Taman Kanak-kanak Yayasan Nurul Iman ini berbasiskan ajaran Islam. Tentu saja kegiatan di Yayasan ini diharapkan mendapat dukungan penuh dari masyarakat setempat dan didukung dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas dan berwawasan Islami.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada dua dasar pencatatan, yaitu basis akrual dan basis kas. Dasar pencatatan yang dilakukan Yayasan Nurul Iman adalah cash basis, yang mana proses pencatatan transaksi akuntansi pada cash basis hanya akan di catat dan di akui saat uang dan biaya telah diterima atau dikeluarkan.

4.2.2 Proses Akuntansi

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Penerapan akuntansi yang dilakukan Yayasan Nurul Iman bermula dari pengumpulan bukti transaksi seperti faktur atau kwitansi. Kemudian dari bukti transaksi tersebut dibuat buku yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran setiap harinya, yang dicatat ke dalam buku kas umum atau buku harian.

Buku kas umum atau buku harian digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan ataupun pengeluaran dari yayasan. Sumber penerimaan pada yayasan biasanya berasal dari pembayaran SPP, sumbangan donatur, pembayaran tunggakan SPP, dan lain-lain. Sementara pengeluaran yayasan biasanya untuk membayar gaji guru, biaya listrik, biaya konsumsi, biaya transportasi, dan lain-lain. Berikut adalah salah satu contoh buku kas umum yang dibuat oleh Yayasan Nurul Iman :

Tabel IV.1
Yayasan Nurul Iman
Buku Kas Umum Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1/12	Saldo Awal Bulan Desember			Rp 8.815.000
5/12	SPP 4 anak	Rp 1.000.000		Rp 9.815.000
5/12	Beli jajan sate senin		Rp 42.000	Rp 9.773.000
5/12	Gaji Bu Lisa bulan 11		Rp 300.000	Rp 9.473.000
8/12	Uang SPP sama jajan	Rp 155.000		Rp 9.628.000
8/12	Uang Photocopy		Rp 300.000	Rp 9.328.000
11/12	Gaji Bu Lusi		Rp 300.000	Rp 9.028.000
11/12	SPP 3 anak	Rp. 270.000		Rp 9.298.000
11/12	Beli jajan		Rp 78.000	Rp 9.220.000
11/12	Beli buku dan alat tulis untuk anak-anak		Rp 155.000	Rp 9.065.000
16/12	Transportasi jalan-jalan anak		Rp 65.000	Rp 9.000.000

Sumber : Yayasan Nurul Iman

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinilai bahwa proses akuntansi yang dilakukan dan diterapkan di Yayasan Nurul Iman terbilang masih sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berterima umum untuk Yayasan.

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Setelah dilakukan pencatatan keuangan pada buku kas umum atau kas harian, selanjutnya adalah memposting ke Buku Besar, namun Yayasan Nurul Iman tidak melakukan posting ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu untuk setiap transaksi kas.

Langkah berikutnya adalah membuat Daftar Saldo yang dilakukan untuk mencatat saldo setiap perkiraan berdasarkan Buku Besar, kemudian memasukkan nilai akhir dari Buku Besar untuk setiap perkiraan. Namun karena Yayasan Nurul Iman tidak membuat Buku Besar, maka otomatis Yayasan Nurul Iman tidak membuat Daftar Saldo.

Setelah Daftar Saldo, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian yang dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan untuk laporan keuangan. Namun Yayasan Nurul Iman tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan penghitungan terhadap penyusutan aset tetap.

Maka dari itu, semestinya proses akuntansi yang dibuat oleh Yayasan Nurul Iman adalah berikut ini :

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran meliputi neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Neraca saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada waktu tertentu. Neraca saldo juga berupa pengelompokan akhir buku besar (perkiraan buku

besar). Jika jumlah debit dan kredit seimbang, artinya tidak terdapat kesalahan input.

Jurnal penyesuaian adalah proses penyesuaian tentang catatan/fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi yang disusun berdasarkan neraca saldo dan data penyesuaian. Selanjutnya, kertas kerja adalah daftar tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian, serta penggolongan akun buku besar yang digunakan sebagai alat bantu menyusun laporan keuangan. Kertas kerja juga sering disebut sebagai neraca lajur.

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Terakhir adalah neraca saldo setelah penutupan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi pada periode berikutnya.

4.2.2.4 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dalam siklus akuntansi perusahaan jasa yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan jurnal pembalik.

Laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam jangka waktu sebulan atau setahun. Adapun laporan laba rugi dapat dibuat dengan dua cara yaitu single step dan multi step.

Laporan perubahan modal atau perubahan ekuitas merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan

peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Neraca atau laporan posisi keuangan adalah suatu bagian keuangan yang menjadi sebuah acuan untuk mengambil tindakan bisnis. Suatu neraca dapat menggambarkan bagaimana posisi keuangan dari perusahaan yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi. Adapun, unsur-unsur yang harus ada di dalam neraca meliputi asset, kewajiban (liabilitas), dan ekuitas (modal).

Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru.

a. Jurnal

Apabila ada transaksi-transaksi uang atau kas keluar dan masuk yang telah dicatat di dalam buku kas harian atau umum yang didasarkan dari bukti-bukti transaksi berupa faktur, kwitansi dan sebagainya. Yayasan Nurul Iman belum membuat Buku Penerimaan Kas dan Buku Pengeluaran Kas untuk mencatat lebih detail atau terperinci mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi setiap hari.

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa Yayasan Nurul Iman hanya mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian. Pihak Yayasan tidak membuat jurnal saat terjadinya transaksi, melainkan hanya mencatat langsung ke dalam kas harian. Semestinya pihak

Yayasan menggunakan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah di posting ke Buku Besar seperti contoh yang berikut ini :

Tabel IV.2
Yayasan Nurul Iman
Jurnal Penerimaan Kas Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Uraian	Debit Kas	Kredit	
			Pendapatan SPP	Lain-Lain
5/12	Penerimaan SPP	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
8/12	Penerimaan SPP	Rp 155.000	Rp 155.000	
11/12	Penerimaan SPP	Rp 270.000	Rp 270.000	
Jumlah		Rp 1.425.000	Rp 1.425.000	Rp -

Sumber : Data Olahan 2020

Tabel IV.3
Yayasan Nurul Iman
Jurnal Pengeluaran Kas Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit				Kredit Kas
		Beban Gaji	Beban Transportasi	Beban Konsumsi	Beban Perlengkapan	
5/12	Beli Jajan Sate			Rp 42.000		Rp 42.000
5/12	Gaji Bu lisa bulan 11	Rp 300.000				Rp 300.000
8/12	Uang Photo Copsy				Rp 300.000	Rp 300.000
11/12	Gaji Bu Lusi	300.000				Rp 300.000
11/12	Beli Jajan			Rp 78.000		Rp 78.000
12/12	Beli Buku dan Alat Tulis Untuk Anak-anak				Rp 155.000	Rp 155.000
16/12	Transportasi Jalan-Jalan anak		Rp 65.000			
Jumlah		Rp 600.000	Rp 65.000	Rp 120.000	Rp 455.000	Rp 1.240.000

Sumber: Data olahan 2020

b. Buku Besar

Seperti yang telah dijelaskan diatas, Yayasan Nurul Iman tidak melakukan posting ke Buku Besar dan Buku Besar Pembantu dalam proses akuntansi nya. Yang mana Buku Besar seharusnya dibuat berdasarkan buku kas harian seperti contoh berikut ini :

1) Kas

Tabel IV.4
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Kas Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1/12				Rp 8.815.000	
5/12		Rp 1.000.000		Rp 9.815.000	
5/12			Rp 42.000	Rp 9.773.000	
5/12			Rp 300.000	Rp 9.473.000	
8/12		Rp 155.000		Rp 9.628.000	
8/12			Rp 300.000	Rp 9.328.000	
11/12			Rp 300.000	Rp 9.028.000	
11/12		Rp. 270.000		Rp 9.298.000	
11/12			Rp 78.000	Rp 9.220.000	
11/12			Rp 155.000	Rp 9.065.000	
16/12			Rp 65.000	Rp 9.000.000	

Sumber : Data Olahan 2020

2) Penerimaan SPP

Tabel IV.5
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Penerimaan SPP Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
5/12			Rp 1.000.000	Rp 8.815.000	
8/12			Rp 155.000	Rp 9.815.000	
11/12			Rp 270.000	Rp 9.773.000	

Sumber : Data Olahan 2020

3) Beban Konsumsi

Tabel IV.6
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Beban Konsumsi Per Desember 2017 T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
5/12		Rp 42.000		Rp 42.000	
11/12		Rp 72.000		RP 120.000	

Sumber : Data Olahan 2020

4) Beban Perlengkapan

Tabel IV.7
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Beban Perlengkapan Per Desember T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
8/12		Rp 300.000		Rp 300.000	
12/12		Rp 155.000		RP 455.000	

Sumber : Data Olahan 2020

5) Beban Transportasi

Tabel IV.8
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Beban Transportasi Per Desember T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
5/12		Rp 65.000		Rp 65.000	

6) Beban Gaji

Tabel IV.9
Yayasan Nurul Iman
Buku Besar Beban Gaji Per Desember T.A 2017/2018

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
5/12		Rp 300.000		Rp 300.000	
11/12		Rp 300.000		RP 600.000	

Sumber : Data Olahan 2020

c. Daftar Saldo

Daftar Saldo digunakan untuk mencatat agar saldo setiap perkiraan yang ada yang didasarkan pada Buku Besar, lalu dimasukkan nilai akhir dari Buku Besar untuk setiap perkiraan.

d. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian dibuat untuk mencatat agar saldo setiap tahun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Namun Yayasan Nurul Iman tidak membuat jurnal penyesuaian karena Yayasan Nurul Iman tidak membuat perhitungan terhadap penyusutan aset tetap.

Direktorat Jendral Pajak membuat masa manfaat dan tabel tarif penyusutan fisik sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Tarif dan Masa Manfaat Penyusutan Fiskal

I. Bukan Bangunan	Tahun	Garis Lurus	Menurun Berganda
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Tidak Permanen	10 tahun	10%	
Permanen	20 tahun	5%	

Sumber : Direktorat Jendral Pajak

Untuk itu, jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh Yayasan Nurul Iman untuk penyesuaian aset tetap atau aktiva tetap adalah sebagai berikut :

a. Penyesuaian aktiva tetap

Penghitungan beban penyusutan aktiva menggunakan metode garis lurus, dimana ada 3 komponen yang di susutkan yaitu :

a) Penyusutan Gedung

Perolehan nilai gedung dicatat sebesar Rp 150.000.000 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus yang mengikuti masa manfaat tabel tarif penyusutan fiskal gedung sekolah di golongan didalam kelompok bangunan permanen yang dimana estimasi penyusutannya selama 20 tahun. Dapat dicari nilai penyusutan aset selama sebulan ($150.000.000 / 240 = 625.000$) jurnal penyusutan yang dicatat sebagai berikut :

Beban Penyusutan gedung Rp 625.000

Akumulasi Penyusutan Gedung Rp 625.000

b) Peralatan Kantor Sekolah

Perolehan nilai peralatan kantor sekolah dicatat sebesar Rp 6.000.000 dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus yang mengikuti masa manfaat tabel tarif penyusutan fiskal peralatan kantor sekolah di golongan didalam Bukan bangunan kelompok 1 dimana estimasi penyusutannya adalah 4 tahun. Dapat dicari nilai penyusutan aset sealama sebulan adalah ($6.000.000 / 48 = 125.000$) jurnal penyusutan yang dicatat sebagai berikut :

Beban Penyusutan Peralatan Kantor Rp 125.000

Akm Penyusutan Peralatan Kantor Rp 125.000

c) Peralatan Sarana Prasana

Perolehan nilai sarana prasana dicatat sebesar Rp 150.000 dengan menggunakan metode garis lurus yang mengikuti masa manfaat tabel tarif penyusutan fiskal sarana prasana digolongkan didalam Bukan bangunan Kelompok 1 dimana estimasi penyusutan adalah 4 tahun ($150.000 / 48 = 3.125$) jurnal penyusutan yang dicatat sebagai berikut :

Beban Penyusutan Sarana Prasarana	Rp 3.125
Akm. Penyusutan Sarana Prasarana	Rp 3.125

e. Jurnal Penutup

Yayasan Nurul Iman diketahui belum membuat jurnal penutup pada akhir periode akuntansi guna menutup akun-akun nominal sementara, agar supaya saldo dari akun-akun tersebut menjadi nol (0) kembali pada awal periode akuntansi. Jurnal penutup yang seharusnya di buat oleh yayasan nurul iman adalah :

Tabel IV.11
Yayasan Nurul Iman
Jurnal Penutup T.A 2017/2018

Tgl	Akun	Debit	Kredit
31/12	Penerimaan SPP		Rp 1.425.000
31/12	Ikhtisar Aktivitas	Rp 1.425.000	
31/12	Beban Penyusutan Gedung	Rp 625.000	
31/12	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 125.000	
31/12	Beban Sarana Prasarana	Rp 3.125	
31/12	Beban Konsumsi	Rp 120.000	
31/12	Beban Gaji	Rp 600.000	
31/12	Beban Transportasi	Rp 65.000	
31/12	Beban Perlengkapan	Rp 455.000	
31/12	Ikhtisar Aktivitas		Rp 1.993.125
Total		Rp 3.418.125	Rp 3.418.125

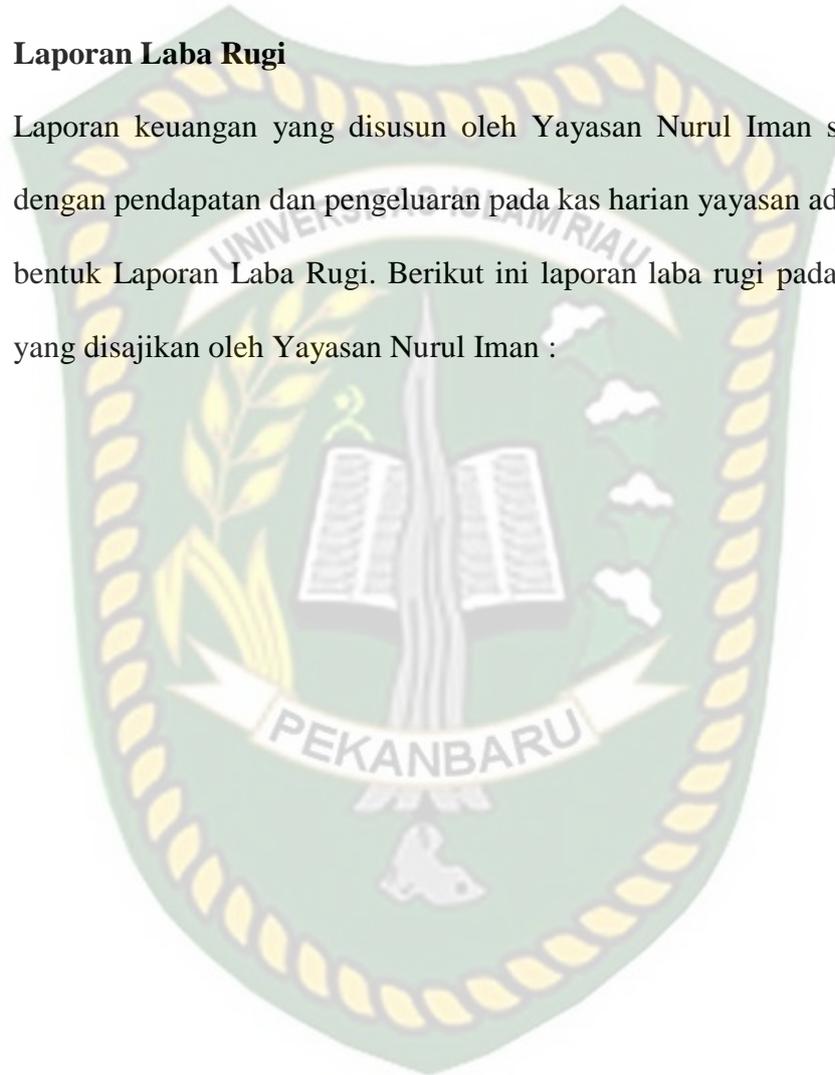
Sumber : Data Olahan 2020

4.3 Laporan Keuangan

Berikut ini adalah uraian dan proses laporan keuangan Yayasan Nurul Iman :

a. **Laporan Laba Rugi**

Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Nurul Iman sehubungan dengan pendapatan dan pengeluaran pada kas harian yayasan adalah dalam bentuk Laporan Laba Rugi. Berikut ini laporan laba rugi pada bulan juni yang disajikan oleh Yayasan Nurul Iman :



Tabel IV.12
Yayasan Nurul Iman
Laporan Laba Rugi per Desember TA.2017/2018

LAPORAN LABA/RUGI			
YAYASAN NURUL IMAN			
PERIODE 2017-2018			
Pendapatan :			
Penerimaan SPP Siswa/i		Rp	1.425.000
		-	
Total Pendapatan		Rp	1.425.000
Biaya Operasional :			
Biaya Konsumsi	Rp	120.000	
Biaya Gaji	Rp	600.000	
Biaya Transportasi	Rp	65.000	
Biaya Perlengkapan	Rp	455.000	
Biaya Lain-lain	Rp	-	
Total Biaya Operasional		Rp	1.240.000
Laba Bulan Desember 2018		Rp	185.000

Desa Danau Rambai, 31 Desember 2018
Bendahara,

Sumber : Yayasan Nurul Iman

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, terlihat bahwa format laporan laba-rugi yang disusun oleh Yayasan Nurul Iman tidak sesuai dengan format akuntansi Yayasan, sebab laporan yang dibuat tersebut adalah laporan laba rugi. Sementara

Yayasan Nurul Iman adalah organisasi Nirlaba. Informasi yang disajikan dalam laporan tersebut hanya mencerminkan besarnya pemasukan dan juga pengeluaran yayasan, yang kemudian diselisihkan untuk menentukan surplus/keuntungan dan defisit/kerugian. Untuk perubahan aktiva/aset bersih, pengelompokan program jasa utama dan jasa pendukung, pengelompokan beban menurut klasifikasi fungsional juga masih tidak jelas disajikan pada laporan tersebut. Didalam laporan laba rugi juga ada beban yang belum disandingkan seperti penyusutan peralatan kantor sekolah, sarana prasana, dan penyusutan gedung. Seharusnya laporan aktivitas yang di buat oleh yayasan tersebut adalah :

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel IV.13
Yayasan Nurul Iman
Laporan Aktivitas Per T.A 2017/2018

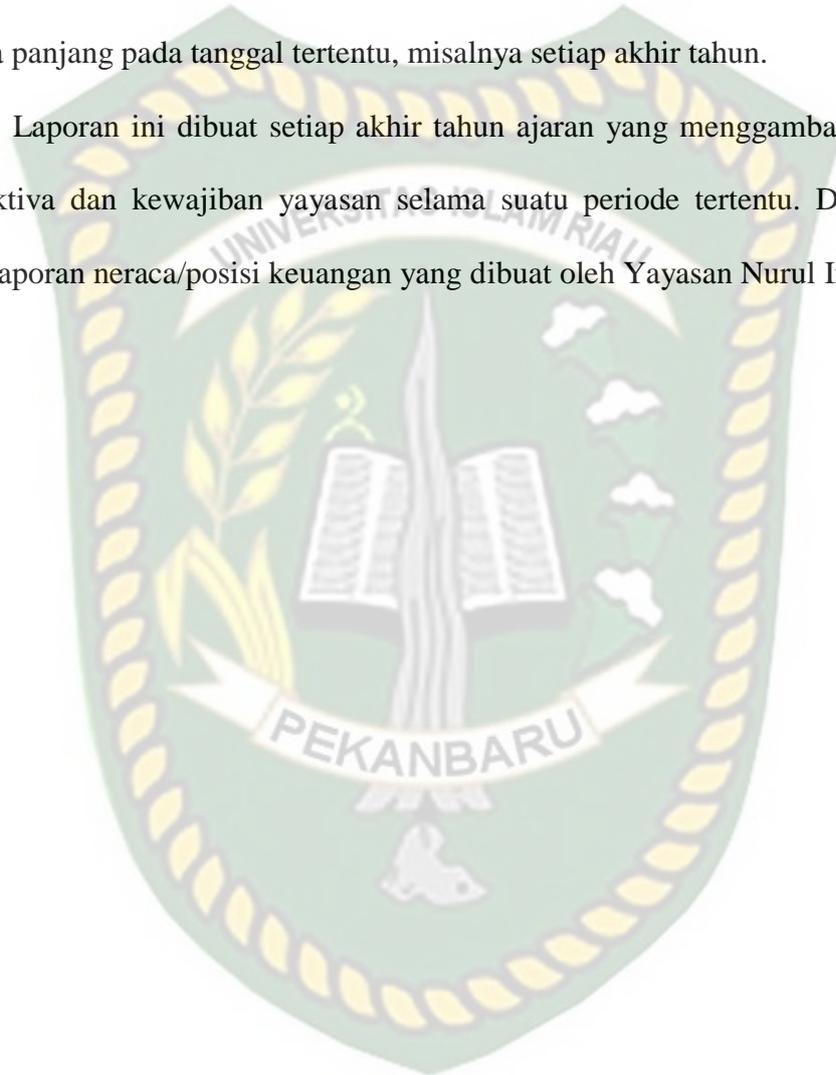
LAPORAN AKTIVITAS	
YAYASAN NURUL IMAN	
PERIODE 2017-2018	
Pendapatan	
Penerimaan SPP Siswa/i	1,425,000
	-
Total Pendapatan	1,425,000
Beban Operasional :	
Beban Penyusutan Gedung	625,000
Beban Penyusutan Peralatan	125,000
Beban Sarana Prasarana	3,125
Beban Konsumsi	120,000
Beban Gaji	600,000
Beban Transportasi	65,000
Beban Perlengkapan	455,000
Beban Lain-lain	-
Total Beban Operasional	<u>1,993,125</u>
Peubahan Aset Neto Desember 2018	(568,125)
Desa Danau Rambai, 31 Desember 2018	
Bendahara,	

Sumber: Data Olahan 2020

b. Laporan Neraca/Posisi Keuangan

Laporan neraca/posisi keuangan ialah merupakan laporan yang menyajikan perkiraan asset/aktiva, kewajiban jangka pendek, serta kewajiban jangka panjang pada tanggal tertentu, misalnya setiap akhir tahun.

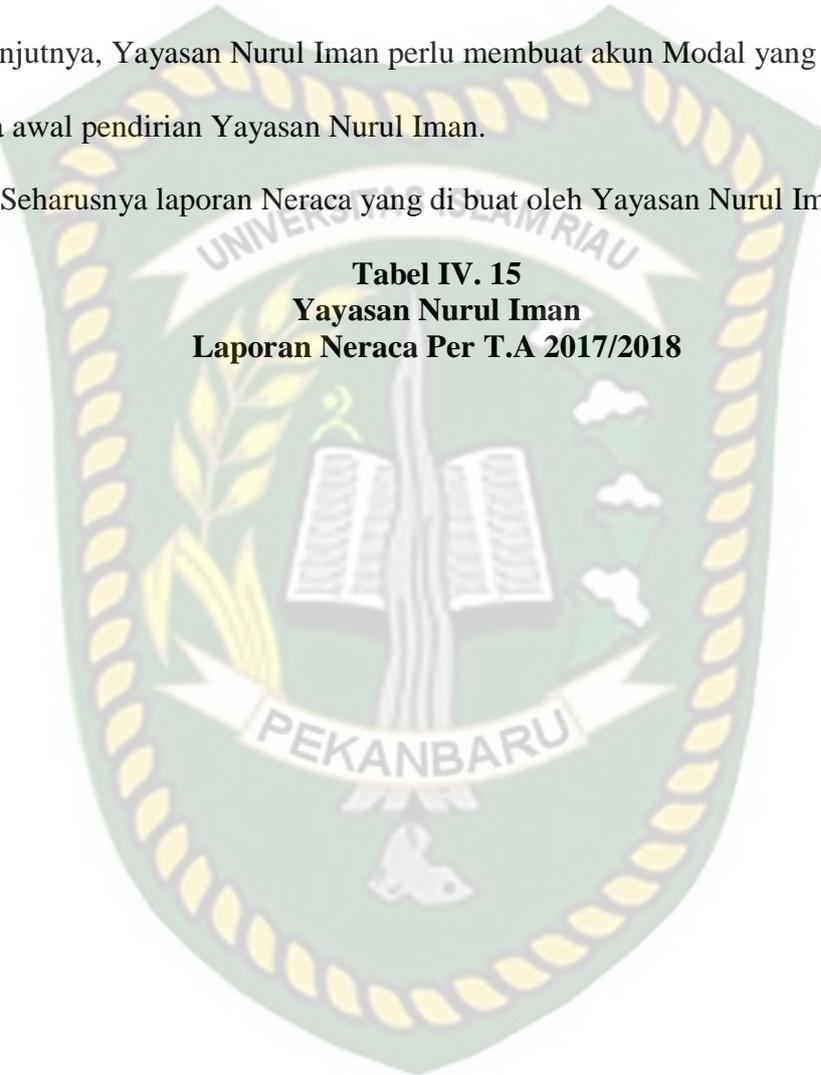
Laporan ini dibuat setiap akhir tahun ajaran yang menggambarkan posisi aset/aktiva dan kewajiban yayasan selama suatu periode tertentu. Di bawah ini ialah laporan neraca/posisi keuangan yang dibuat oleh Yayasan Nurul Iman :



- a. Untuk penyajian kewajiban, pihak Yayasan tidak membuat kewajiban jangka panjang atau jangka pendek sehingga tidak diketahui kewajiban-kewajiban yang harus dihitung tiap tahun nya.
- b. Selanjutnya, Yayasan Nurul Iman perlu membuat akun Modal yang merupakan dana awal pendirian Yayasan Nurul Iman.

Seharusnya laporan Neraca yang di buat oleh Yayasan Nurul Iman adalah :

Tabel IV. 15
Yayasan Nurul Iman
Laporan Neraca Per T.A 2017/2018



LAPORAN NERACA			
YAYASAN NURUL IMAN			
PERIODE 2017-2018			
AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva</u>		<u>Kewajiban</u>	
<u>Lancar</u>		<u>Utang Lancar</u>	
Kas	Rp 9.000.000		Rp -
Bahan Habis Pakai	Rp 1.000.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 10.000.000		
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>		<u>Aset Neto</u>	
Tanah	Rp 240.761.002	Modal	Rp 406.726.002
Gedung Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp 150.000.000	Perubahan Aset Neto Desember 2018	(Rp 568.125)
Peralatan Kantor Sekolah	(Rp 625.000)		
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 6.000.000		
Peralatan Sarana prasarana	(Rp 125.000)		
Akumulasi Penyusutan Sarana Prasarana	Rp 150.000		
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	(Rp 3.125)		
Total Aktiva	Rp 396.157.887	Total Kewajiban+Aset Neto	Rp 406.157.887
	Rp 406.157.887		
		Desa Danau Rambai, 31 Desember, 2018 Bendahara,	

Sumber: Data Olahan 2018

c. Laporan Arus Kas

Pada Laporan Keuangan yang disusun oleh Yayasan Nurul Iman, tidak terdapat atau tidak tercantum laporan arus kas, yang mana laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas yayasan selama suatu periode tertentu. Laporan tersebut berguna untuk pihak yayasan karena laporan ini menyajikan data mengenai jumlah kas yg

masuk atau diterima, misalnya pendapatan tunai, dan lain-lain, serta kas yang dikeluarkan misalnya seperti beban-beban atau biaya-biaya yang harus dikeluarkan.

Berikut ini adalah Laporan Arus Kas yang seharusnya disajikan oleh Yayasan Nurul Iman :

Tabel IV.16
Yayasan Nurul Iman
Laporan Arus Kas
Per Desember T.A 2017/2018

Arus Kas dari Aktivitas	
Penerimaan Kas	1,425,000
Beban Konsumsi	(120,000)
Beban Gaji	(600,000)
Beban Transportasi	(65,000)
Beban Perlengkapan	(455,000)
Kas di hasilkan dari aktivitas operasi	185,000
Arus Kas dari Investasi	
Tidak ada	
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
Tidak ada	
Kas dan setara kas Awal periode	8,815,000
Kas dan setara kas akhir periode	9,000,000

Sumber : Data Olahan 2020

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Nurul Iman tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana yang tertuang dalam PSAK No. 45. Catatan ini adalah catatan yang berisi perincian dari laporan-laporan keuangan. Catatan ini berguna untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada atau tidak terdapat di dalam laporan keuangan. Sehingga Catatan Atas Laporan Keuangan dirasa penting bagi pihak Yayasan

Nurul Iman guna melengkapi laporan keuangannya agar supaya dikemudian hari tidak terjadi kesalahan-kesalahan pencatatan laporan keuangan yang menimbulkan kesalahan persepsi diantara pembaca.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di ulas pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang didapatkan oleh penulis, yaitu :

1. Dasar pencatatan yang digunakan atau dipakai oleh Yayasan Nurul Iman adalah basis kas.
2. Metode pencatatan yang digunakan atau dipakai oleh Yayasan Nurul Iman adalah *Single Entry*.
3. Pada proses akuntansi yang dibentuk oleh Yayasan Nurul Iman, masih terdapat ketidaksesuaian pencatatan laporan keuangan akuntansi yang berterima umum. Hal ini disebabkan Yayasan Nurul Iman hanya melakukan pencatatan pada Buku Kas Harian Umum dan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas serta Jurnal Pengeluaran Kas. Kemudian Yayasan Nurul Iman tidak melakukan posting ke dalam Buku Besar, Daftar Saldo dan Jurnal Penyesuaian.
4. Yayasan Nurul Iman tidak membuat kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek pada Laporan Neraca/Posisi Keuangan.
5. Laporan keuangan yang dibentuk atau disajikan oleh Yayasan Nurul Iman belum sesuai dengan PSAK No. 45, hal ini disebabkan masih ada komponen laporan keuangan yang belum lengkap pada Yayasan Nurul Iman berdasarkan PSAK No. 45

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan penelitian, maka dapat disarankan poin-poin berikut ini :

1. Sebaiknya Yayasan Nurul Iman melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan berurut sesuai dengan standar keuangan yang berlaku, yang bermula dari Jurnal Umum, Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas.
2. Yayasan hendaknya membuat penghitungan beban penyusutan per tahun untuk aset tetap atau aktiva tetap.
3. Yayasan hendaknya mencatat perlengkapan-perengkapan gedung seperti meja, kursi, dan komputer sebagai inventaris kantor ke dalam bagian dari aset/aktiva tetap.
4. Sebaiknya Yayasan Nurul Iman membuat laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
5. Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Nurul Iman hendaknya sesuai dengan komponen laporan keuangan menurut PSAK No. 45
6. Akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Nurul Iman sebaiknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Anwar, Sanusi. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardhiyanti, Anita. 2013. Akuntabilitas & Transparansi Pada Panti Asuhan. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Carl S Warren, dkk. 2017. Akuntansi Pengantar 1 Adopsi Indonesia Edisi 4. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Dzihniyah, Dina. 2017. Analisis perlakuan akuntansi pada laporan keuangan perguruan pondok modern Muhammadiyah Paciran Berdasarkan PSAK No 45. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fahmi, Adtya redista. 2016. Penerapan Laporan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu & Fakir Miskin Daaru Aytam Situbondo. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Harahap, Sofyan. 2015. Teori akuntansi, PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2009. Teori Akuntansi Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta : Penerbit Kencana.
- L. M, Syamryn . 2015. Pengantar Akuntansi Edisi buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali prers.
- Mulyadi, 2014. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- PSAK 45. 2011. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Rahamawati, Ayu. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman Berdasarkan PSAK No 45. Skripsi, Politeknik Negeri Padang.
- Rohmanah, Chy. 2014. Konsep & prinsip dasar akuntansi. (online) diakses tanggal 18 November 2019 di <http://blogging.co.id/konsep-dan-prinsip-dasar-akuntansi>.
- Sajawerni, 2015. Sistem akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Salusu, 2015. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik & Organisasi Non Profit. Terbitan Garsindo, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. Metodo Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung : ALfabeta.

Wahyuningsih, dkk. 2018. Analisis Pelaporan Keuangan di yayasan As-salam Manado (berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101). Skripsi, Universitas Sam Ratulangi.

Yuliarti, Novita Citra, 2014. Studi Penerapan PSAK 45 Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau